

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat, dan semua bidang dan aspek harus dapat mengikuti perkembangan tersebut. Munculnya teknologi baru memberikan nilai tambah pada teknologi yang telah ada sebelumnya [1]. Teknologi memiliki dampak positif dalam memberikan kenyamanan, kemudahan, dan Membuka peluang untuk melakukan hal-hal yang sebelumnya tidak memungkinkan. Pemanfaatan teknologi informasi yang luas memberikan peluang dalam pengelolaan, pengaksesan, dan pemanfaatan informasi dengan cepat dan akurat [2].

Pentingnya teknologi informasi sebagai sumber daya utama suatu organisasi untuk pelayanan dan daya saing yang akurat tidak dapat disangkal pada saat ini. Oleh karena itu, organisasi memanfaatkan sistem informasi guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan lebih kompetitif dalam proses bisnisnya [3]. Sistem informasi diartikan sebagai rangkaian formal yang digunakan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya menjadi informasi [4].

Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Daerah Istimewa Yogyakarta (DIKPORA DIY) telah menerapkan teknologi informasi dalam proses kerja organisasinya. Hal ini didukung oleh Peraturan Presiden No. 95/2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik yang menjadi dasar dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, akun tabel, transparan, dan pelayanan publik yang terpercaya dan berkualitas, sejalan dengan perubahan digital di Indonesia. Upaya telah dilakukan untuk meningkatkan konektivitas data di instansi pemerintah [5].

DIKPORA DIY telah menjadikan teknologi informasi sebagai bagian penting dari proses bisnis organisasinya. Secara keseluruhan, aktivitas kerja pegawai di DIKPORA DIY telah menggunakan SIYAP yang berfungsi sesuai dengan kebutuhan. SIYAP merupakan teknologi informasi berbasis *website* yang memudahkan pengelolaan pegawai di dalam

instansi ini [6]. SIYAP dirancang sebagai alat bantu dalam pengurusan administrasi kepegawaian, pengelolaan data, penggajian, pengaturan cuti, izin, serta kenaikan pangkat pegawai yang terkomputerisasi, sehingga memudahkan pengelolaan data kepegawaian [1]. Penerapan SIYAP diharapkan dapat mendukung kinerja pegawai dan proses administrasi kepegawaian secara otomatis. Tujuan dari SIYAP adalah agar instansi memiliki data pegawai yang akurat dan dapat dipercaya untuk mendukung penyusunan strategi dan kegiatan operasional di dalam instansi. Dengan adanya sistem dalam instansi perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui kondisi sistem tersebut.

Evaluasi merupakan sebuah proses yang penting dalam memperoleh dan menyediakan data yang diperlukan untuk menilai penerapan sistem yang telah berjalan di dalam instansi [7]. DIKPORA DIY secara rutin menambahkan fitur baru pada SIYAP setiap tahunnya guna memenuhi kebutuhan pegawai. Namun demikian, walaupun SIYAP telah diterapkan dalam DIKPORA DIY, belum ada evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan penerapannya. Oleh karena itu, evaluasi menjadi sangat penting guna mengevaluasi kinerja sistem informasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dengan melakukan evaluasi, dapat diidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan penerapan SIYAP, baik dari segi faktor manusia, organisasi, maupun teknologi.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Belum pernah dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan penerapan SIYAP di DIKPORA DIY, sehingga perlu dilakukan evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIYAP menggunakan model HOT-FIT.

### **1.3. Pertanyaan Penelitian**

Apa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIYAP di DIKPORA DIY?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIYAP dengan menggunakan model HOT-FIT di DIKPORA DIY.

#### **1.5. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini bertujuan agar penelitian tetap fokus pada tujuan penelitian, sebagai berikut:

- a. Penelitian hanya pada pegawai DIKPORA DIY sebagai responden.
- b. Penelitian hanya pada faktor manusia dengan variabel penggunaan sistem, kepuasan pengguna, faktor organisasi dengan variabel struktur organisasi, dan faktor teknologi dengan variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan, manfaat bersih yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SIYAP di DIKPORA DIY, dengan menggunakan model HOT-FIT sebagai metode analisis.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

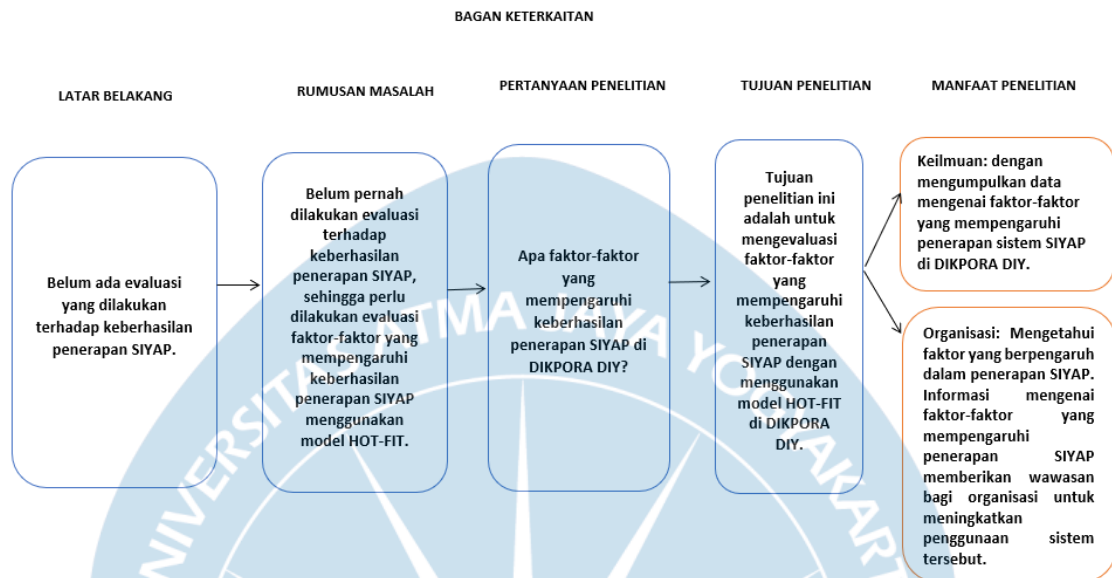
- a. Bagi Keilmuan

Penelitian ini memberikan kontribusi pada keilmuan dengan mengumpulkan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan sistem SIYAP di DIKPORA DIY.

- b. Bagi Organisasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu organisasi untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dalam penerapan SIYAP di DIKPORA DIY. Informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan SIYAP akan memberikan wawasan bagi organisasi untuk meningkatkan penggunaan sistem tersebut.

## 1.7. Bagan Keterkaitan



**Gambar 1.1. Bagan Keterkaitan**